

DAILY MARKET RECAP

06 September 2019



HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil melanjutkan penguatannya dan kembali ke level 6,306.8 seiring dengan penguatan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS. Bursa Saham Global juga terlihat dalam penguatan didorong dengan perkembangan positif seputar perang dagang antara AS-China.

Kurs USD/IDR | 14.155 | Kurs EUR/USD | 1,1034 |
IHSG per 05 SEP 2019 | 6,306.80 |

FX

Indeks USD turun 0.1% ke 98.292 walaupun data ketenagakerjaan mengindikasikan bahwa perekonomian US masih berkembang stabil. Data ADP menunjukkan kenaikan dari 142,000 dibulan Juli ke 195,000 dibulan Agustus. Sementara itu, JPY yang dijadikan sebagai aset safe-haven disaat market sedang bergejolak turun 0.7% ke 107.12. Disisi lain, GBP masih melanjutkan tren penguatan terhadap USD kekhawatiran pasar terhadap hard-brexit mereda. Parlemen berhasil untuk mencegah rencana Perdana menteri Boris Johnson untuk melakukan pemungutan suara dadakan dan berhasil untuk meminta tambahan waktu untuk proses negosiasi brexit dengan Uni Eropa. GBP menguat 0.6% ke 1.2321, sementara EUR menguat 0.2% ke 1.1051. Spot kemarin dibuka di 14,140-14,150 dan kemudian turun ke 14,145 dikarenakan mata uang Negara berkembang di Asia menguat disebabkan oleh berita positif mengenai perkembangan US-China. Spot hari ini dibuka di 14,145 dan diperkirakan bergerak di range 14,120 – 14,150.

Pasar Obligasi

Perdagangan di pasar obligasi hari Kamis kemarin dibuka dengan cukup positif karena investor asing dan lokal aktif di pasar. Harga naik 20-30 sen. Namun euforia tidak bertahan lama, perdagangan sesi kedua jauh lebih sepi dengan harga jual yang lebih baik. Kemenkeu pada sore hari juga mengumumkan rencana lelang seri benchmark Selasa depan.

Pasar Saham

Pada penutupan pada kemarin sore, IHSG berhasil melanjutkan penguatannya sebesar +0.592% tepatnya pada level 6,306.803. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan. Dimana terlihat dari kenaikan IDX30, +1.03%, lebih besar daripada kenaikan IHSG pada hari tersebut. Hanya dua (2) sektor yang berakhir pada zona negatif, sektor *Agriculture* yang melemah sebesar -0.56% dan *Consumer Goods Industry* melemah -0.02%. Sisa sektor yang diperdagangkan berhasil berakhir pada zona positif, dipimpin dengan *Miscellaneous Industry* yang meningkat sebesar +2.58%, sektor *Mining* naik +1.30% dan sektor *Trade* menguat sebesar +0.87%. Investor Asing lanjut mencatat *net sell* sebanyak Rp. 87.96 Miliar. Bursa Saham Global kembali ke zona positif setelah pengumuman dari Pemerintah China bahwa mereka akan mengadakan putaran baru untuk perundingan perdagangan dengan tim negosiator Amerika Serikat pada awal Oktober di Washington. Perkembangan positif di politik Inggris dan HongKong juga mendorong Bursa Global kembali ke zona positif.



Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*
BI 7-Day RRR	5,50	3,49
FED RATE	2,25	1,80

*Sep-19

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

	5-Sep-19	6-Sep-19	%Change
Indonesia IDR 10yr	7,23	7,26	0,41
Indonesia USD 10yr	2,64	2,68	1,44
US Treasury 10yr	1,51	1,58	4,44

Rate Pasar Uang

	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	5,60	2,1276
1 Mth	5,90	2,0421
3 Mth	6,12	2,1021
6 Mth	6,31	1,9885
1 Yr	6,50	1,8910

Bursa Saham Dunia

	4-Sep	5-Sep	%Change
IHSG	6,269.66	6,306.80	0.59%
LQ 45	976.78	986.20	0.96%
S&P 500 (US)	2,937.78	2,976.00	1.30%
Dow Jones (US)	26,355.47	26,728.15	1.41%
Hang Seng (HK)	26,523.23	26,515.53	-0.03%
Shanghai Comp (CN)	2,957.41	2,985.87	0.96%
Nikkei 225 (JP)	20,649.14	21,085.94	2.12%
DAX (DE)	12,025.04	12,126.78	0.85%
FTSE 100 (UK)	7,311.26	7,271.17	-0.55%

Cross Currencies

	5-Sep-19	6-Sep-19	%Change
USD/IDR	14.160	14.155	(0,04)
EUR/IDR	15.614	15.619	0,03
JPY/IDR	132,77	132,23	(0,40)
GBP/IDR	17.333	17.444	0,64
CHF/IDR	14.390	14.339	(0,35)
AUD/IDR	9.657	9.649	(0,09)
NZD/IDR	9.023	9.036	0,15
CAD/IDR	10.710	10.707	(0,03)
HKD/IDR	1.806	1.806	(0,02)
SGD/IDR	10.236	10.223	(0,13)

Major Currencies

	5-Sep-19	6-Sep-19	%Change
EUR/USD	1,1027	1,1034	0,06
USD/JPY	106,65	107,05	0,37
GBP/USD	1,2241	1,2324	0,68
USD/CHF	0,9840	0,9872	0,32
AUD/USD	0,6820	0,6816	(0,05)
NZD/USD	0,6373	0,6384	0,17
USD/CAD	1,3221	1,3220	(0,01)
USD/HKD	7,8398	7,8383	(0,02)
USD/SGD	1,3834	1,3847	0,09

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk difafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia